

PENGARUH TINGKAT KOMPETENSI DAN PENGALAMAN USAHA TERHADAP PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA UMKM DI KOTA BITUNG

Septian Ariel Tandapai¹, Andrew Patrick Marunduh², Cecilia Lelly Kewo³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Manado, Indonesia

e-mail : 18304208@gmail.com

ABSTRAK : Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam perekonomian Indonesia, namun masih menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam pengelolaan keuangan dan penggunaan teknologi informasi akuntansi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh tingkat kompetensi dan pengalaman usaha terhadap penerapan sistem informasi akuntansi pada UMKM di Kota Bitung. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei, melibatkan 96 responden yang dipilih melalui teknik purposive sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan software SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik tingkat kompetensi maupun pengalaman usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerapan sistem informasi akuntansi, baik secara parsial maupun simultan. Kompetensi yang tinggi membantu pelaku usaha memahami dan menerapkan sistem akuntansi secara efektif, sementara pengalaman usaha memberikan wawasan praktis dalam pengelolaan keuangan. Temuan ini menegaskan pentingnya peningkatan kompetensi dan akumulasi pengalaman usaha sebagai strategi dalam memperkuat sistem informasi akuntansi pada UMKM. Diharapkan, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi pemerintah dan pemangku kepentingan dalam merancang program pelatihan, pendampingan, serta kebijakan yang mendorong digitalisasi keuangan UMKM untuk meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usaha.

Kata Kunci: UMKM, kompetensi, pengalaman usaha, sistem informasi akuntansi, Kota Bitung.

ABSTRACT : *Micro, Small, and Medium Enterprises play a strategic role in Indonesia's economy but continue to face various challenges, particularly in financial management and the use of accounting information systems. This study aims to analyze the influence of competency level and business experience on the implementation of accounting information systems in MSMEs in Bitung City. A quantitative approach was used with a survey method involving 96 respondents selected through purposive sampling. Data were collected using questionnaires and analyzed through multiple linear regression with the help of SPSS software. The results indicate that both competency level and business experience have a positive and significant effect on the implementation of accounting information systems, both partially and simultaneously. Higher competency enables business actors to better understand and implement accounting systems effectively, while greater business experience provides practical insights into financial management. These findings highlight the importance of enhancing competency and accumulating business experience as key strategies for strengthening accounting information systems in MSMEs. It is expected that the results of this study can serve as a reference for government and stakeholders in designing training programs, mentoring, and policies that promote the digitalization of MSME financial systems to improve competitiveness and business sustainability.*

Keywords: *MSMEs, competency, business experience, accounting information systems, Bitung City.*

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan unit usaha yang dijalankan oleh individu atau kelompok dalam masyarakat, dan memiliki kontribusi signifikan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional, pemerataan pendapatan, serta penciptaan

lapangan kerja. Data Kadin Indonesia menunjukkan bahwa jumlah UMKM mencapai 66 juta pada 2023, menyumbang 61% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) atau sekitar Rp9.580 triliun dan menyerap 97% tenaga kerja nasional.

Namun, di tengah meningkatnya persaingan bisnis, UMKM menghadapi berbagai tantangan, khususnya dalam aspek manajerial dan keuangan. Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian (2021) mengungkapkan bahwa 44% kegagalan usaha disebabkan oleh rendahnya kompetensi, sementara 17% karena lemahnya manajemen. Selain itu, menurut Nurhayati dan Saputri (2022), lemahnya pengendalian keuangan dan administrasi turut memperburuk kondisi ini. Sebagian besar UMKM masih mengandalkan pencatatan keuangan secara manual dan sederhana (Syamsul, 2022), meskipun informasi akuntansi sebenarnya berperan penting dalam pengambilan keputusan dan pengembangan usaha (Widyantri et al., 2023).

Laporan keuangan menjadi bentuk pertanggungjawaban penting, bahkan bagi usaha mikro sekalipun (Kaligis & Lumempow, 2021), karena mencerminkan kinerja keuangan selama periode tertentu (Rawun & Tumilaar, 2019). Sayangnya, banyak pelaku UMKM belum memahami pentingnya pencatatan akuntansi secara menyeluruh, dan hanya mencatat transaksi dasar (Dewi, 2023). Faktor-faktor seperti sikap, kompetensi, dan pengalaman usaha sangat mempengaruhi sejauh mana informasi akuntansi dapat dimanfaatkan secara optimal.

Pemanfaatan teknologi akuntansi menjadi penting dalam meningkatkan efisiensi usaha dan pengambilan keputusan (Kambey & Senduk, 2021). Namun, data Dinas Koperasi dan UKM Kota Bitung (2023) menunjukkan hanya 30% UMKM yang telah menerapkan sistem informasi akuntansi digital. Secara nasional, BPS dan KemenKopUKM (2023) mencatat angka ini baru mencapai 18,9%, mencerminkan rendahnya literasi akuntansi dan kompetensi teknis.

Kompetensi SDM menjadi faktor krusial dalam pelaporan keuangan yang efisien dan tepat waktu (Husna & Ikhbar, 2022). SDM yang kompeten mampu menjalankan proses akuntansi secara profesional (Ayu & Kusmawati, 2020). Di sisi lain, pengalaman usaha juga berpengaruh terhadap pengelolaan informasi keuangan (Nurhayati & Saputri, 2022; Wijaya, 2023). Rendahnya pengetahuan akuntansi, proses pencatatan yang dianggap rumit, dan minimnya kesadaran terhadap pentingnya laporan keuangan menjadi hambatan utama dalam penerapan sistem informasi akuntansi (Tambunan, 2019; Lestanti, 2015).

Informasi akuntansi merupakan bagian penting dari pengelolaan usaha, karena mendukung perencanaan, pengawasan, dan pengambilan keputusan (Lombogia et al., 2022; Siahaan et al., 2023). Namun rendahnya kompetensi dan pengalaman pelaku UMKM, khususnya di Kota Bitung, menjadi penghambat utama dalam penerapan sistem ini. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis sejauh mana pengaruh kompetensi dan pengalaman usaha terhadap penerapan sistem informasi akuntansi pada UMKM di Kota Bitung.

KAJIAN TEORI

Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan alat penting dalam mengelola dan menyajikan data keuangan secara sistematis dan terstruktur. Informasi akuntansi sendiri merupakan bentuk informasi kuantitatif yang berhubungan dengan data ekonomi dan transaksi perusahaan yang dapat dinyatakan dalam satuan uang. Informasi ini memiliki peran penting dalam mengelola aktivitas ekonomi dan mendukung berbagai keputusan bisnis yang diambil oleh organisasi. Umami dkk (2020) menjelaskan bahwa informasi akuntansi berkaitan erat dengan penyajian laporan keuangan seperti laporan pendapatan dan neraca. Sementara itu, menurut Kelara dan Emi (2020), informasi tersebut memberikan kontribusi besar dalam pengambilan keputusan perusahaan. Sejalan dengan hal itu, Jamil dkk (2022) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi mampu mengolah data transaksi ekonomi menjadi informasi yang bermanfaat untuk perencanaan, pengendalian, serta pengoperasian bisnis secara berkelanjutan. Jika informasi yang dihasilkan telah memenuhi standar efektivitas,

maka perusahaan dapat menjalankan operasionalnya secara optimal, namun jika belum memadai, hal ini akan berdampak negatif terhadap pengambilan keputusan (Kantohe, 2023). Kawatu (2019) juga menekankan bahwa pengelolaan keuangan yang baik sangat dipengaruhi oleh penggunaan sistem informasi yang akurat dan efektif, terutama dalam meningkatkan transparansi serta akuntabilitas laporan keuangan. Berdasarkan pandangan tersebut, dapat disimpulkan bahwa informasi akuntansi merupakan hasil proses pengolahan data keuangan yang dibutuhkan oleh berbagai pihak, seperti manajemen, investor, konsumen, hingga pemerintah, untuk menilai kondisi dan arah bisnis yang dijalankan.

Selain memahami konsep dasarnya, penting pula mengetahui kegunaan dari penerapan sistem informasi akuntansi. Cahyadi dkk (2023) mengungkapkan bahwa di tengah tuntutan masyarakat terhadap akuntabilitas, keberadaan informasi akuntansi menjadi semakin relevan. Dalam konteks perpajakan, misalnya, individu atau organisasi memerlukan data pendapatan dan pengeluaran untuk menghitung serta melaporkan kewajiban pajaknya secara tepat. Setiawan dkk (2022) menambahkan bahwa akuntansi memfasilitasi arus informasi antara pihak yang bertanggung jawab dan pihak yang menerima pertanggungjawaban. Informasi ini bermanfaat tidak hanya bagi internal perusahaan, tetapi juga bagi pihak eksternal seperti pemerintah, investor, dan kreditor. Secara umum, penerapan sistem informasi akuntansi memiliki beberapa tujuan utama, yaitu menyediakan informasi yang relevan dan lengkap untuk merencanakan, mengontrol, dan mengevaluasi kegiatan bisnis secara berkelanjutan; menjadi acuan dalam pengambilan keputusan strategis; serta menyampaikan informasi keuangan kepada pihak-pihak yang membutuhkan, baik internal maupun eksternal organisasi.

Untuk mengukur sejauh mana penerapan sistem informasi akuntansi berhasil dijalankan, digunakan model evaluasi yang dikenal sebagai Delone and McLean IS Success Model (Delone & McLean, 1992 dalam Candrawaati & Alfian, 2024). Model ini mencakup enam indikator keberhasilan utama. Pertama, kualitas sistem, yaitu sejauh mana sistem mudah digunakan, andal, dan responsif. Kedua, kualitas informasi, yang menilai ketepatan, kelengkapan, dan relevansi data yang disajikan. Ketiga, kualitas pelayanan, yang mengukur dukungan teknis dan layanan terhadap pengguna sistem. Keempat, tingkat penggunaan, yaitu frekuensi dan intensitas pemanfaatan sistem dalam aktivitas harian. Kelima, kepuasan pengguna, yang menggambarkan seberapa puas pengguna terhadap kinerja dan manfaat sistem. Terakhir, manfaat bersih, yaitu kontribusi sistem terhadap peningkatan efisiensi, efektivitas, dan keuntungan bagi perusahaan. Keenam dimensi ini menjadi acuan penting dalam menilai efektivitas dan keberhasilan sistem informasi akuntansi dalam mendukung operasional usaha, termasuk di sektor UMKM.

Tingkat Kompetensi

Kompetensi sumber daya manusia merupakan karakteristik mendasar yang melekat pada individu dan berkaitan erat dengan efektivitas kinerjanya dalam melaksanakan pekerjaan (Fahrurrazi, 2020 dalam Atbar, 2024). Karakteristik ini meliputi motif, konsep diri, sifat, pengetahuan, dan keterampilan yang dapat diprediksi dan dikembangkan melalui pendidikan dan pelatihan, sedangkan motif biasanya diperoleh saat proses seleksi (Rinaldi, 2023). Husna dkk (2022) menyatakan bahwa kompetensi merupakan bagian dari kepribadian yang memengaruhi perilaku dan kemampuan individu dalam berbagai tugas pekerjaan. Dalam konteks manajemen kinerja, kompetensi berfokus pada perilaku individu dalam menyesuaikan pekerjaan secara efektif (Arif & Indrawijaya, 2021). Penilaian kinerja yang efektif perlu didukung oleh keterampilan komunikasi, kerjasama, kepemimpinan, dan pengambilan keputusan analitis (Vernia & Sandiar, 2020). Dengan demikian, kompetensi SDM adalah karakteristik dasar yang berkaitan dengan pekerjaan dan dapat ditingkatkan melalui pendidikan dan pelatihan.

Michael Zwell (2000) mengelompokkan kompetensi menjadi lima kategori, yakni: pencapaian tugas (task achievement) yang berkaitan dengan kinerja; hubungan interpersonal (relationship) yang melibatkan komunikasi dan kerjasama; atribut pribadi (personal attribute)

yang mencakup pola pikir dan perkembangan individu; kompetensi manajerial (managerial) yang berkaitan dengan pengelolaan dan pengembangan orang; serta kepemimpinan (leadership) yang mengarah pada kemampuan memimpin organisasi mencapai tujuan. Selain itu, Spencer (2007) membagi kompetensi dalam enam klaster, yaitu kemampuan mencapai dan melaksanakan tugas secara efektif (achievement and action), kemampuan memberikan layanan dan dukungan (helping human service), kemampuan memengaruhi dan memberi dampak (impact and influence), keterampilan manajerial (managerial), kemampuan berpikir kritis dan analitis (cognitive), serta efektivitas pribadi yang mencakup manajemen waktu dan komunikasi (personal effectiveness).

Indikator kompetensi SDM yang umum digunakan meliputi tingkat pendidikan, kompetensi mengatur keuangan, kompetensi pemasaran, dan kompetensi manajerial secara umum (Fatoki, 2011; Pratiwi, 2017). Pendidikan formal yang tinggi biasanya berkaitan dengan penguasaan teori dan keterampilan analitis, sedangkan pendidikan khusus di bidang bisnis seperti manajemen atau akuntansi memberikan pengetahuan praktis yang dibutuhkan di dunia usaha. Kompetensi dalam pengelolaan keuangan mencakup kemampuan membuat anggaran, analisis biaya, dan pengelolaan arus kas guna menjaga stabilitas finansial perusahaan. Kompetensi pemasaran meliputi perancangan strategi, riset pasar, dan penggunaan media digital untuk menarik pelanggan. Selain itu, kemampuan manajerial seperti kepemimpinan, perencanaan, dan pengendalian juga penting dalam mengelola tim dan mencapai tujuan organisasi. Pratiwi (2017) menambahkan bahwa pengalaman bisnis juga menjadi indikator penting untuk mengukur kualitas SDM, karena pengalaman memberikan wawasan praktis dan memperkuat kemampuan pengambilan keputusan.

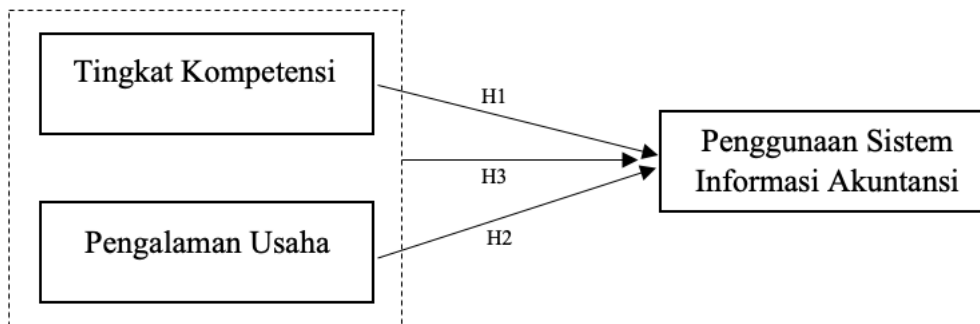
Pengalaman Usaha

Pengalaman usaha adalah proses pembentukan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh seseorang melalui keterlibatan langsung dalam pelaksanaan pekerjaan (Romandhon dkk, 2023). Tarigan dkk (2022) menyatakan bahwa pengalaman usaha merupakan pengetahuan dan keahlian yang didapat dari aktivitas berwirausaha selama periode tertentu. Staw, sebagaimana dikutip dalam penelitian Tambunan (2019), menganggap pengalaman usaha sebagai faktor utama keberhasilan bisnis, terutama jika bisnis baru berhubungan dengan pengalaman bisnis sebelumnya. Kaukab (2020) dan Widhyanata (2023) menjelaskan bahwa lama operasional suatu usaha menunjukkan kebutuhan yang semakin besar terhadap informasi akuntansi untuk membantu pengambilan keputusan oleh pelaku usaha. Fuhrotun (2022) menambahkan bahwa seiring waktu, pemilik usaha memperoleh lebih banyak pengalaman dari berbagai sumber, sehingga kebutuhan akan informasi akuntansi semakin meningkat, apalagi saat kompleksitas usaha bertambah (Kusnandar, 2020). Dengan demikian, pengalaman usaha dapat dianggap sebagai hasil pembelajaran yang diperoleh selama menjalankan bisnis, yang membentuk kemampuan dan pengetahuan pelaku usaha dalam memahami dan memanfaatkan informasi akuntansi dengan tepat. Dalam menghadapi persaingan dan kompleksitas yang meningkat, pengalaman ini sangat penting untuk membantu UMKM dalam mengatasi berbagai tantangan (Risnawati, 2018).

Menurut Megantoro (2015) dalam Rakhman (2022), pengalaman usaha dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu latar belakang pribadi seperti pendidikan dan pengalaman kerja, bakat dan minat yang menentukan kemampuan seseorang, sikap dan kebutuhan yang berkaitan dengan tanggung jawab, serta kemampuan analisis dan keterampilan teknis yang diperlukan untuk menjalankan pekerjaan.

Foster (2001:43) dalam Basyit dkk (2020) menyebutkan indikator pengalaman usaha meliputi durasi waktu bekerja yang menunjukkan penguasaan tugas, tingkat pengetahuan dan keterampilan yang mencakup pemahaman konsep dan prosedur pekerjaan, serta kemampuan menguasai pekerjaan dan peralatan yang berkaitan dengan aspek teknis dalam menjalankan tugas.

Kerangka Berpikir



Hipotesis

1. Hipotesis 1 tingkat kompetensi berpengaruh positif terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi
2. Hipotesis 2 pengalaman usaha berpengaruh positif terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi
3. Hipotesis 3 tingkat kompetensi dan pengalaman usaha berpengaruh positif terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif survei dengan pengolahan data primer yang diperoleh dari jawaban responden melalui kuesioner yang disebarakan kepada pelaku UMKM di Kota Bitung. Lokasi penelitian dipilih karena Kota Bitung memiliki konsentrasi UMKM yang cukup tinggi, sehingga menjadi representasi yang tepat untuk mengkaji variabel-variabel penelitian. Penelitian dilakukan selama tiga bulan, yakni dari September hingga Desember 2024. Populasi yang menjadi sasaran adalah seluruh UMKM di Kota Bitung sebanyak 2.417 unit usaha menurut data Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Utara. Dari populasi tersebut, sampel diambil sebanyak 96 responden menggunakan teknik purposive sampling dan rumus Slovin untuk memperoleh sampel yang representatif. Pengumpulan data menggunakan kuesioner yang disusun dengan skala Likert, mulai dari nilai 1 (sangat tidak setuju) sampai 5 (sangat setuju). Validitas instrumen diuji dengan teknik Pearson Correlation dan reliabilitas menggunakan Cronbach Alpha untuk memastikan data yang dikumpulkan dapat dipercaya dan konsisten. Selanjutnya, data dianalisis dengan menggunakan software SPSS melalui beberapa tahapan, yaitu uji asumsi klasik meliputi uji normalitas untuk memastikan data mengikuti distribusi normal, uji multikolinearitas untuk mengecek korelasi antar variabel independen, dan uji heteroskedastisitas untuk melihat konsistensi varians residual. Model analisis utama adalah regresi linear berganda yang bertujuan untuk menguji pengaruh variabel tingkat kompetensi dan pengalaman usaha terhadap penerapan sistem informasi akuntansi secara simultan dan parsial. Uji hipotesis dilakukan dengan uji t untuk pengaruh individual variabel bebas, uji F untuk menguji keberterimaan model secara keseluruhan, serta koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui proporsi variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen. Penelitian ini penting dalam memberikan pemahaman bagaimana tingkat kompetensi dan pengalaman usaha dapat meningkatkan efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi dalam mengelola UMKM di Kota Bitung, sehingga pelaku usaha dapat membuat keputusan yang lebih tepat dan efisien dalam menghadapi tantangan bisnis dan persaingan pasar yang semakin kompleks.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kompetensi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penerapan sistem informasi akuntansi di UMKM Kota Bitung. Uji t memperlihatkan nilai signifikansi di bawah 0,05, sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa kompetensi memengaruhi penggunaan sistem informasi akuntansi dapat diterima. Ini berarti, semakin tinggi kompetensi pelaku UMKM, semakin optimal pula penerapan sistem tersebut dalam usaha mereka. Faktor yang mendukung temuan ini antara lain adanya program pelatihan dan pendampingan dari instansi terkait yang meningkatkan kemampuan teknis dan pemahaman akuntansi bagi pelaku UMKM. Selain itu, kemajuan teknologi informasi yang lebih mudah diakses turut memudahkan proses adopsi sistem tersebut. Dukungan komunitas bisnis dan asosiasi UMKM di Kota Bitung juga berperan penting dengan seringnya berbagi pengalaman dan praktik terbaik dalam teknologi akuntansi. Temuan ini konsisten dengan penelitian Siti Maisa Zahara, Cris Kuntadi, dan Rachmat Pramukty (2023), yang menegaskan bahwa kompetensi sumber daya manusia berkontribusi signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Penelitian Ary Eka Kurniawan dan Yohana Kus Suparwati (2015) juga menguatkan bahwa kompetensi memiliki dampak positif pada penerapan sistem tersebut di UMKM, menegaskan pentingnya peningkatan kompetensi untuk pengelolaan keuangan yang lebih baik.

Selain itu, pengalaman usaha terbukti berpengaruh signifikan terhadap penerapan sistem informasi akuntansi di UMKM Kota Bitung. Uji t dengan nilai signifikansi di bawah 0,05 menunjukkan bahwa pelaku UMKM dengan pengalaman usaha yang lebih lama cenderung lebih mampu mengelola sistem informasi akuntansi dengan baik. Faktor pendukung utama adalah durasi pelaksanaan usaha yang memungkinkan pemahaman lebih mendalam mengenai kebutuhan bisnis dan proses operasional. Pelaku usaha berpengalaman juga lebih terbuka terhadap inovasi, termasuk penggunaan sistem informasi akuntansi. Peran mentor bisnis dan jejaring profesional turut memberikan kontribusi dengan menjadi sumber informasi dan saran praktis. Temuan ini didukung oleh penelitian Febri Adriansyah (2021) di Kampar Utara, serta penelitian Rina Andriany (2024) di Kota Makassar dan Dewi Rizky Arianti (2023) pada UMKM batik Pekalongan yang juga menunjukkan pengaruh positif pengalaman usaha terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi.

Uji F memperlihatkan bahwa secara simultan, tingkat kompetensi dan pengalaman usaha bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap penerapan sistem informasi akuntansi di UMKM Kota Bitung. Hasil ini menunjukkan bahwa kedua faktor tersebut saling melengkapi dalam meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi. Sinergi antara pelatihan kompetensi dan pengalaman praktis dari aktivitas usaha sehari-hari menjadi faktor kunci. Kolaborasi dengan perguruan tinggi melalui program pengabdian masyarakat dan magang mahasiswa juga memperkuat implementasi sistem ini. Kebijakan pemerintah yang mendukung digitalisasi UMKM, seperti subsidi pembelian perangkat lunak akuntansi dan program literasi digital, turut memberikan dampak positif dalam mengintegrasikan kompetensi dan pengalaman. Penelitian terdahulu oleh Febri Adriansyah (2021) dan Rina Andriany (2024) juga mendukung temuan ini, menunjukkan bahwa gabungan antara pengalaman usaha dan kompetensi memiliki pengaruh yang lebih besar dibandingkan jika dipengaruhi secara terpisah. Dengan demikian, baik kompetensi maupun pengalaman usaha berperan signifikan dalam meningkatkan penerapan sistem informasi akuntansi, yang pada akhirnya dapat memperbaiki kinerja keuangan dan daya saing UMKM di pasar yang semakin ketat.

KESIMPULAN

- Tingkat kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerapan sistem informasi akuntansi. Semakin tinggi kompetensi pelaku usaha, yang mencakup pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan dalam pengelolaan keuangan, maka semakin baik pula penerapan sistem informasi akuntansi dalam operasional UMKM.
- Pengalaman usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerapan sistem informasi akuntansi. Pelaku UMKM yang memiliki pengalaman lebih lama dalam

menjalankan usaha cenderung lebih memahami pentingnya pencatatan keuangan yang sistematis dan lebih terbuka terhadap penggunaan teknologi akuntansi.

- Tingkat kompetensi dan pengalaman usaha secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerapan sistem informasi akuntansi. Artinya, kedua faktor ini saling mendukung dalam meningkatkan efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi di UMKM.

Saran

- Pemerintah dan lembaga terkait sebaiknya mengembangkan program pelatihan yang fokus pada peningkatan keterampilan teknis dan manajerial bagi pelaku UMKM. Program ini harus mencakup pelatihan tentang sistem informasi akuntansi, mulai dari konsep dasar hingga penerapan praktis dalam konteks bisnis sehari-hari.
- Pelaku UMKM sebaiknya aktif terlibat dalam berbagai kegiatan yang dapat meningkatkan pengalaman praktis mereka. Salah satu cara yang efektif adalah melalui program magang atau kerja sama dengan perusahaan yang lebih besar.
- Pelaku UMKM disarankan untuk membentuk komunitas bisnis yang memungkinkan pelaku usaha untuk saling berbagi pengalaman. Komunitas ini bisa berupa kelompok diskusi, forum online, atau pertemuan rutin yang menyediakan platform bagi pelaku UMKM untuk bertukar pengetahuan, tantangan, dan solusi yang telah mereka temui dalam penerapan sistem informasi akuntansi.
- Peneliti Selanjutnya, disarankan untuk lebih mengembangkan penelitian dengan meneliti faktor-faktor lainnya yang dapat mempengaruhi penerapan sistem informasi akuntansi pada pelaku UMKM

DAFTAR PUSTAKA

- Arif, M., & Indrawijaya, S. (2021). Kompetensi Dan Komunikasi Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Yang Dimediasi Oleh Motivasi Kerja (Studi Pada Dinas Penanaman Modal Dan Perizinan Terpadu Satu Pintu (Dpm-Ptsp) Provinsi Jambi). *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, 10(02), 315-328.
- Atbar, S. (2024). Pengembangan Organisasi Berbasis Kompetensi (Sebuah Kajian Teori). *Papsel Journal Of Humanities And Policy*, 1(2), 112-124.
- Ayu, P. C., & Kusumawati, N. P. A. (2020). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrua, Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Gianyar. *Widya Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1), 113-126.
- Basyit, A., Sutikno, B., & Dwiharto, J. (2020). Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Ema*, 5(1), 12-20.
- BPS & Kementerian Koperasi dan UKM. (2023).
- Cahyadi, N., S ST, M. M., Joko Sabtohad, S. E., Alkadrie, S. A., SE, M., Megawati, S. P., ... & Lay, A. S. Y. (2023). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. CV Rey Media Grafika.
- Dewi, S. R. (2023). Upgrading Tata Kelola Keuangan Bagi UMKM Terintegrasi Dengan Financial Digital. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 135-147.
- Dinas Koperasi dan UKM Kota Bitung. (2023).
- Fatoki, O. O. (2011). The Impact Of Human, Social And Financial Capital On The Performance Of Small And Medium-Sized Enterprises (Smes) In South Africa. *Journal Of Social Sciences*, 29(3), 193-204.
- Fuhrotun, I., Rohman, F., & Puspitarani, S. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM (Studi Kasus Mebel Di Desa Mantingan, Tahunan, Jepara). *Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 2(3), 304-315.
- Husna, A., Maryam, M., & Ikhbar, S. (2022). Pengaruh Kompetensi Pengelolaan Keuangan Dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

- Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Aceh Besar. *Serambi Konstruktivis*, 4(2), 206-214.
- Jamil, S., Hidayat, D., & Hidayatulmunashiroh, H. (2022, August). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha Dan Motivasi Kerja Terhadap Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku UMKM Di Pekanbaru. In *Seminar Nasional Riset Ekonomi Dan Bisnis* (Vol. 1, No. 1, Pp. 454-467).
- Kaligis, S., & Lumempouw, C. (2021). Pengaruh Persepsi Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Ukm) Di Kecamatan Dimembe: Usaha Mikro Kecil Menengah. *AKPEM: Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Akuntansi Pemerintahan*, 3(2), 1-16.
- Kambey, J., & Senduk, V. A. (2021). Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit Pada PT. *Bosowa Berlian Motor (Cabang Manado)*, 2(3), 345-355.
- Kaukab, M. E. (2020). Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku Ukm. *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, Dan Agama*, 6(2), 28-41.
- Kawatu, F. S. (2020). *Analisis laporan keuangan sektor publik*. Deepublish.
- Kelara, B. N., & Emi, S. (2020). *Peran Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Kinerja Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah* (Doctoral Dissertation, Universitas Bina Darma).
- Kusnandar, D. (2020). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Kebermanfaatan Informasi Akuntansi, Dan Pengalaman Usaha Terhadap Pada Pelaku Ukm. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(3), 95-101.
- Kantohe, M. S. S. (2023). Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Di Kelurahan Sagerat Weru 2 Kota Bitung. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 8(7).
- Lestanti, D. (2015). Pengaruh pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha, dan motivasi kerja terhadap persepsi penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Boyolali. *Yogyakarta: Skripsi. Universitas negeri Yogyakarta*.
- Lombogia, W., Lumapow, L., Kewo, C., Wantah, E., & Wuisang, J. (2022). Development of MSME Economic Empowerment Materials in the New Normal in Matuari District, Bitung. *Journal of The Community Development in Asia*, 5(1), 1-10.
- Nurhayati, S., Ulum, I., & Saputri, N. A. (2022). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha, Dan Motivasi Kerja Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku UKM Di Kota Batu. *Journal Of Comprehensive Science (JCS)*, 1(5), 1056-1063.
- Rakhman, A. (2022). *Pengaruh Keterampilan Wirausaha Dan Pengalaman Usaha Terhadap Keberhasilan Kewirausahaan Di The Hallway Space Kosambi Bandung* (Doctoral Dissertation, Univeristas Komputer Indonesia).
- Rawun, Y., & Tumilaar, O. N. (2019). Penerapan Standar Akuntansi Keuangan EMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM (Suatu Studi UMKM Pesisir Di Kecamatan Malalayang Manado). *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 12(1), 57-66.
- Rinaldi, A. (2023). Penguatan SDM Disabilitas Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Kreatif Melalui Peningkatan Kompetensi Dan Knowlegde Management. *JAAMTER: Jurnal Audit Akuntansi Manajemen Terintegrasi*, 1(2), 111-119.
- Risnawati, N. (2018). Profil UMK, Permasalahan Dan Upaya Pemberdayaannya.
- Romandhon, R., Mubarakah, Z., & Efendi, B. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi. *Journal Of Economic, Management, Accounting And Technology*, 6(1), 115-124.
- Setiawan, R. A., Ramashar, W., & Sari, D. P. P. (2022). Nilai Budaya Adat Basandi Syarak-Syarak Basandi Kitabullah Dalam Mewujudkan Integrasi Akuntabilitas Dan Transparansi Sebagai Pertanggungjawaban Pengelolaan Keuangan Masjid. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 2535-2549.
- Siahaan, A. M., Doloksaribu, A., & Nainggolan, M. S. J. (2023). Pengaruh Perilaku Pelaku UMKM Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada UMKM Di Sekitar

- Kecamatan Medan Timur. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (JEBMA)*, 3(2), 344-351.
- Spencer-Oatey, H. (2007). Theories Of Identity And The Analysis Of Face. *Journal Of Pragmatics*, 39(4), 639-656.
- Syamsul, S. (2022). Analisis Pencatatan Dan Pelaporan Keuangan Umkm. *Keunis*, 10(1), 33-42.
- Tambunan, F. (2019). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Pengalaman Usaha Terhadap Pengembangan Usaha Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Sebagai Variabel Intervening (Kajian Empiris Pada Pelaku Usaha Kecil Dan Menengah Di Kelurahan Tanjung Rejo Kecamatan Medan Sunggal). *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, 4(2), 371-394.
- Tarigan, W. B. U., Ganefri Ganefri, E. E., & Efendi, H. (2022). Pengaruh Pengalaman Praktek Kerja Industri Dan Self Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Busana Butik.
- Umami, L., Kaukab, M. E., & Romandhon, R. (2020). Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM Industri Batik. *Journal Of Economic, Business And Engineering (JEBE)*, 2(1), 66-75.
- Vernia, D. M., & Sandiar, L. (2020). Peranan Kompetensi Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Dan Kinerja. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 6(2), 91-99.
- Widiantari, Y., Wijaya, I. N. Y. A., & Dewi, P. A. C. (2023). Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Pada UMKM (Studi Kasus Warung Makan Be Genyol Belong). *Jurnal Inovasi Ekonomi Dan Keuangan*, 1(2), 46-56.
- Widhydanta, I. G. D. S. A., & Astutui, N. L. G. S. D. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Pemilik Homestay Atas Laporan Keuangan Di Desa Wisata Pelaga. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 14(2), 203-215.
- Wijaya, R. S., Rahmaita, R., Murniati, M., Nini, N., & Mariyanti, E. (2023). Digitalisasi Akuntansi Bagi Pelaku UMKM Di Lubuk Minturun. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dharma Andalas*, 1(2), 40-44.
- Zahara, S. M., Kuntadi, C., & Pramukty, R. (2023). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Ekonomi*, 1(3), 87-98.